

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti guna mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana dalam penelitian tersebut tidak dilakukan perubahan, tambahan, serta manipulasi terhadap data yang telah ada (Arikunto, 2013) . Sugiyono (2013) mengatakan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, data penelitiannya berbentuk angka-angka dengan analisis statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.

#### 3.2. Identifikasi Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian sangatlah penting, karena variabel memiliki tujuan sebagai landasan dasar untuk mempersiapkan alat serta metode dalam pengumpulan data, dan sebagai alat penguji hipotesis. Maka dari itu sebuah variabel harus bisa diukur dan diamati. Dalam penelitian mengenai hubungan *adversity intelligence* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa, terdapat 2 (dua) variabel, yaitu variabel bebas serta variabel tergantung. variabel penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:

Variabel tergantung : Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa

Variabel bebas : *Adversity Intelligence*

### 3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional dari variable-variabel penelitian mengenai hubungan *adversity intelligence* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa adalah sebagai berikut:

#### 1. Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa

Kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa merupakan perasaan takut dan khawatir saat membahas mengenai dunia kerja, dan munculnya perilaku menghindar pada semua hal yang berkaitan dengan dunia kerja pada individu yang sedang belajar di perguruan tinggi. Variabel kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir akan diungkap menggunakan skala kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa, yang terdiri dari aspek-aspek kecemasan, baik aspek pemikiran, perilaku, fisik, maupun suasana hati. Semakin tingginya skor yang akan diperoleh mahasiswa semester akhir pada skala, akan semakin tinggi tingkat kecemasan menghadapi dunia kerja, begitu pula sebaliknya.

#### 2. *Adversity Intelligence*

*Adversity intelligence* merupakan kemampuan seseorang untuk bertahan, menghadapi, dan mengatasi permasalahan yang terjadi dalam hidupnya hingga mencapai kesuksesan, serta menganggap permasalahan bukanlah penghambat untuk mencapai kesuksesan. Variabel *adversity intelligence* diukur dengan skala *adversity intelligence* yang terdiri dari aspek-aspek control, origin dan ownership, reach, endurance atau yang sering disingkat menjadi CO2RE. Semakin tingginya

skor yang akan diperoleh mahasiswa semester akhir pada skala, akan semakin tinggi *adversity intelligence*, begitu pula sebaliknya.

### **3.3. Subjek Penelitian**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2013) adalah daerah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, namun juga termasuk objek dan benda-benda yang ada disekitarnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek maupun subjek yang dipelajari, namun meliputi semua ciri-ciri atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Ciri populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa (S1), berstatus aktif Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang telah memasuki semester 7 (tujuh) maupun lebih.

#### **3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2013) adalah bagian dari jumlah serta ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian dipilih bertujuan untuk mewakili suatu populasi, karena tidak mungkin bagi peneliti untuk meneliti seluruh anggota populasi. Maka dari itu dari sampel yang dipelajari, kesimpulan yang didapatkan dapat diberlakukan untuk populasi.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *insidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang berdasarkan kebetulan, yang artinya siapa saja orang yang bertemu dengan peneliti, dan peneliti menganggap orang itu cocok sebagai sumber data dapat dijadikan sebagai

sampel (Sugiyono, 2013). Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
2. Mahasiswa yang telah memasuki semester akhir (minimal semester 7)
3. Bersedia menjadi subjek penelitian

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai metode skala. Skala akan dibagikan melalui *Google Form*, dengan tujuan supaya mempermudah peneliti untuk membagikan skala, serta diharapkan pengisian menjadi lebih efektif dari segi biaya, waktu, dan tempat.

Penelitian mengenai *adversity intelligence* dan kecemasan menghadapi dunia kerja menggunakan skala *Likert* serta terdapat dua skala psikologi. Skala yang pertama adalah skala yang mengukur mengenai *adversity intelligence* dan skala kedua mengukur mengenai kecemasan menghadapi dunia kerja.

#### **3.4.2. Blueprint Dan Cara Penilaian**

1. Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

Pada penelitian ini alat ukur kecemasan dibuat berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan oleh Greenberger & Padesky (2016) Berikut adalah blueprint skala kecemasan:

**Tabel 3. 1 Blue Print Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja**

Gejala Kecemasan	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Pemikiran	Muncul Kekhawatiran yang mengganggu saat memikirkan mengenai dunia kerja	5	1	6
Perilaku	Bersikap menghindari segala sesuatu seputar dunia kerja	5	1	6
Fisik	Muncul gejala-gejala kecemasan pada tubuh seseorang saat menghadapi segala sesuatu seputar dunia kerja	5	1	6
Suasana Hati	Muncul gejala-gejala kecemasan pada suasana hati seseorang saat menghadapi segala sesuatu seputar dunia kerja	4	2	6
Total		19	5	24

Setiap aspek terdapat beberapa item pernyataan yang terdiri dari item yang bersifat mendukung (*favorable*) dan item yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Pada tiap butir pernyataan terdapat empat alternatif pilihan jawaban, SS untuk sangat sesuai, S untuk Sesuai, TS untuk Tidak Sesuai, dan STS untuk Sangat Tidak Sesuai. Item-item pernyataan yang mendukung pada pilihan SS mendapatkan skor 4, S mendapatkan skor 3, TS mendapatkan skor 2, dan STS mendapatkan skor 1. Pada item pernyataan yang tidak mendukung, SS mendapatkan skor 1, S mendapatkan skor 2, TS mendapatkan skor 3, dan STS mendapatkan skor 4.

## 2. Skala *Adversity Intelligence*

Pada penelitian ini alat ukur *adversity intelligence* disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Stoltz (2007) Berikut adalah blueprint skala *adversity intelligence* :

**Tabel 3. 2 Blue Print Skala Adversity Intelligence**

Aspek Adversity Intelligence	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Control</i>	3	3	6
<i>Origin dan Ownership</i>	3	3	6
<i>Reach</i>	3	3	6
<i>Endurance</i>	3	3	6
Total	12	12	24

Setiap aspek terdapat beberapa item pernyataan yang terdiri dari item yang bersifat mendukung (*favorable*) dan item yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Pada tiap butir pernyataan terdapat empat alternatif pilihan jawaban, SS untuk sangat sesuai, S untuk Sesuai, TS untuk Tidak Sesuai, dan STS untuk Sangat Tidak Sesuai. Item-item pernyataan yang mendukung pada pilihan SS mendapatkan skor 4, S mendapatkan skor 3, TS mendapatkan skor 2, dan STS mendapatkan skor 1. Pada item pernyataan yang tidak mendukung, SS mendapatkan skor 1, S mendapatkan skor 2, TS mendapatkan skor 3, dan STS mendapatkan skor 4.

### 3.5. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 3.5.1. Validitas Alat Ukur

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa alat ukur yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data dan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur merupakan instrumen yang valid. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan uji validitas dengan teknik korelasi antara skor item dengan skor total pada skala *Adversity Intelligence* terhadap skala kecemasan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* agar mendapatkan skor yang tepat dan akurat.

### 3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah instrumen yang dapat mengukur objek yang sama secara berulang ulang atau beberapa kali dan tetap menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* sebagai alat penguji reliabilitas.

### 3.6. Teknik Analisa Data

Analisis data menurut Sugiyono (2013) adalah proses penyusunan dan penyajian data secara sistematis agar mudah dipahami. Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan secara statistik, karena hasil data yang diperoleh berupa data angka. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* milik Karl Pearson. Teknik ini menguji ada atau tidaknya hubungan antara *adversity intelligence* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa .